BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.426. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas dan dividen mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sebesar 42.60% sedangkan sisanya 57.40% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.
2. Likuiditas bank yang diukur dengan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Aktivitas rasio yang diukur dengan total assets ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
5. Kebijakan dividen tunai yang diukur dengan dividen payout ratio berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan sejumlah implikasi penting yang dapat bermanfaat bagi:

1. Manajemen bank diharapkan terus menjaga stabilitas posisi likuiditas yang mereka miliki. Dalam hal ini manajemen bank harus mampu menjaga reputasi bank dan kepercayaan masyarakat sehingga posisi likuiditas bank tetap stabil serta dapat mendorong kegiatan penyaluran kredit secara lebih efektif. Ketika posisi likuiditas bank terjaga dengan baik menunjukan bank tersebut dalam keadaan sehat sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.
2. Bagi manajemen bank diharapkan meningkatkan efektifitas penyaluran kredit dengan cara menerapkan prosedur penyaluran kredit secara ketat seperti adanya prinsip 5C. Dengan semakin selektif pemilihan nasabah yang berhak menerima kredit akan semakin meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan menjaga kepercayaan stakeholders khususnya investor dan masyarakat.
3. Bagi manajemen bank diharapkan terus mempertahankan kebijakan untuk membayarkan dividen secara tunai, kebijakan tersebut menunjukan bank sangat peduli dengan kesejahteraan investor, selain itu kebijakan tersebut akan menciptakan sentimen positif para investor untuk terus berinvestasi pada saham perusahaan sektor perbankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil penngujian hipotesis yang diperoleh, peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan yang muncul karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan. Secara umum keterbatasan penelitian yang peneliti rasakan adalah:

1. Masih terdapatnya sejumlah perusahaan perbankan yang tidak digunakan didalam penelitian ini, sehingga mengakibatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan data laporan keuangan seluruh perusahaan sektor perbankan. Semakin banyaknya ukuran sampel yng digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Terdapatnya sejumlah data yang memiliki *variance* yang bervarasi atau mengandung outlier sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab peneliti dimasa mendatang harus menyamakan karakteristik perusahaan yang akan dijadikan sampel. Dengan seragamnya *variance* data pendukung variabel yang digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi harga saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti risiko kredit, rasio operasional, dan risiko investasi. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut untuk menyempurnakan hasil penelitian yang diperoleh.